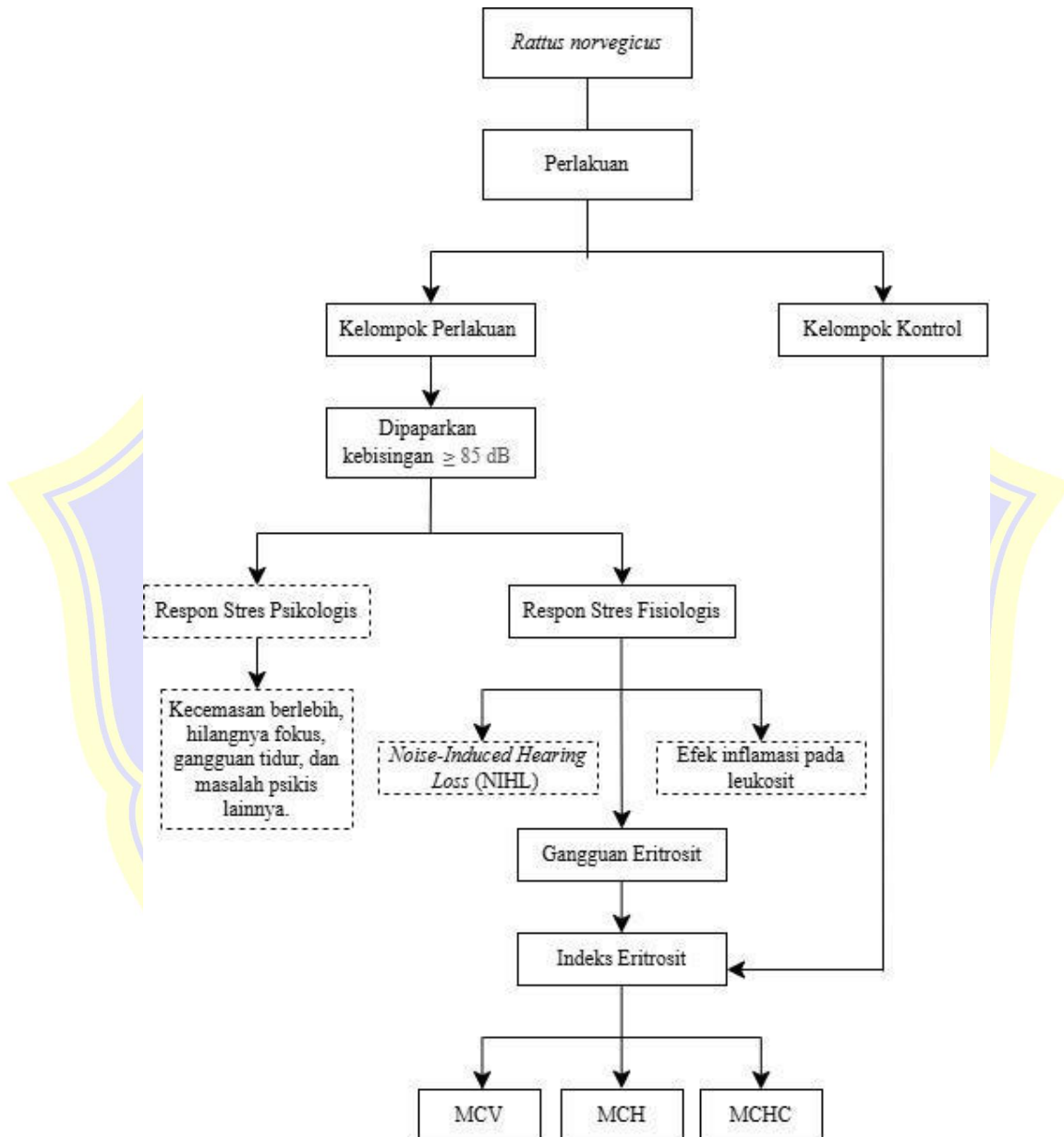


BAB 3

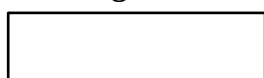
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:



: Diteliti



: Tidak Diteliti

Dalam penelitian ini *Rattus norvegicus* sebagai hewan coba dibagi menjadi dua kelompok, yaitu terpapar dan tidak terpapar. Dalam hal ini, kebisingan dengan sound dengan volume >85 dB digunakan sebagai perlakuan terhadap kelompok hewan coba yang terpapar, perlakuan pada *Rattus norvegicus* merupakan variabel bebas. Sedangkan *Rattus norvegicus* yang tidak terpapar kebisingan digunakan sebagai kontrol. Kebisingan >85 dB sendiri tergolong sebagai kebisingan tinggi yang berpengaruh pada aspek fisiologi pada tubuh. Paparan kebisingan terhadap hewan coba tikus wistar dalam penelitian yang dilakukan oleh Nwuke *et al.*, 2021 menunjukkan bahwa kebisingan >85 dB menyebabkan peningkatan signifikan terhadap hitung sel eritrosit, hitung sel leukosit, trombosit, hemoglobin hingga *Packed Cell Volume* (PCV). Dengan hal ini membuktikan bahwa kebisingan berpengaruh pada aspek fisiologis salah satunya pada sel darah.

Pengaruh pada aspek fisiologis biasanya berasal dari stress yang dihasilkan akibat perlakuan kebisingan, kemudian menyebabkan gangguan terhadap sel eritrosit. Gangguan pada eritrosit sendiri akan berpengaruh pada hasil pemeriksaan Indeks Eritrosit yang mencakup MCV, MCH, dan MCHC sebagai variabel terikat. Maka dari itu peneliti ingin melihat adanya pengaruh signifikan yang disebabkan oleh kebisingan sound >85 dB pada *Rattus norvegicus* terhadap Indeks Eritrosit (MCV, MCH, MCHC). Kedua kelompok penelitian dari yang terpapar dan tidak terpapar sama-sama dievaluasi kadar indeks eritrositnya.

3.2 Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat perbedaan pada hasil Indeks Eritrosit (MCV, MCH, MCHC) pada *Rattus norvegicus* yang terpapar maupun tidak terpapar kebisingan.

H_1 : Terdapat perbedaan pada hasil Indeks Eritrosit (MCV, MCH, MCHC) pada *Rattus norvegicus* yang terpapar maupun tidak terpapar kebisingan.

